

## ABSTRAK

Nagari Taluk Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu nagari yang melaksanakan penyaluran program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Bantuan langsung tunai ini merupakan salah satu program pemerintah yang dananya bersumber dari dana desa yang penyalurannya kemasyarakatan kurang mampu atau miskin guna mengatasi pemulihan ekonomi bagi masyarakat yang terdampak pandemi. Namun dalam evaluasi pelaksanaannya pada tahun 2021 dan 2022 didalam penyalurannya banyak ditemukan masalah terutama didalam penetapan bantuan ini kepada masyarakat penerima. Masalah yang timbul tersebut disebabkan karena terjadinya didalam pengolahan data yang memakai sistem atau mekanisme penentuan secara langsung dalam musyawarah oleh pemerintah nagari untuk menentukan masyarakat yang prioritas sebagai penerima dari sekian banyak yang mengusulkan sebagai pemohon kepada pemerintah wali nagari untuk mendapatkan bantuan ini. Disamping itu juga terdapat permasalahan seperti kesalahan kriteria penerima dan sering kali program ini tidak tepat sasaran pada penerimanya. Metode K-Means Clustering sangat tepat dalam menerapkan perediksi penerima bantuan BLT-DD ini, karena metode ini adalah salah satu metode yang dimanfaatkan dalam pengelompokan data sebagai acuans dalam mengambil keputusan pengklastering data dalam jumlah yang banyak, dan natinya akan mengklaster penerima berdasarkan 3 cluster yaitunya layak, dipertimbangkan dan tidak layak. Tujuan dari penelitian ini adalah memperidiksi penerima BLT-DD yang tepat sasarnya. Data yang diolah adalah data usulan penerima BLT-DD nagari Taluk pada tahun 2022. Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan Software PHP MYSQL, dari sampel 100 data maka dihasilkan 49 data yang termasuk kedalam cluster 1 dengan status penerima bantuan dikatakan layak, 14 data yang termasuk cluster 2 dengan status penerima dipertimbangkan dan sebanyak 37 data yang termasuk ke cluster 3 dengan status tidak layak. Dari hasil pengujian maka diperoleh tingkat akurasi sebesar 95 % sehingga sudah dapat direkomendasikan untuk membantu pihak pemerintah wali nagari dalam mengambil kebijakan.

Kata kunci: Data Mining, Clustering, K-Means, Peridiksi dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

## ABSTRACT

Taluk Village, Lintau Buo Subdistrict, Tanah Datar Regency is one of the villages that carries out the distribution of the Village Fund Direct Cash Assistance (BLT-DD) program. This direct cash assistance is one of the government programs whose funds are sourced from village funds whose distribution is to the underprivileged or poor in order to overcome economic recovery for people affected by the pandemic. However, in the evaluation of its implementation in 2021 and 2022, many problems were found in its distribution, especially in determining this assistance to the recipient community. The problems that arise are caused by the occurrence in data processing that uses a direct determination system or mechanism in deliberation by the village government to determine the priority community as recipients of the many who propose as applicants to the nagari government to get this assistance. Besides that, there are also problems such as errors in recipient criteria and often this program is not targeted at the recipients. The K-Means Clustering method is very precise in implementing this BLT-DD beneficiary predictor, because this method is one of the methods used in data grouping as a reference in decision makers for clustering large amounts of data, and in the end it will cluster recipients based on 3 clusters, namely worthy, considered and unworthy. The purpose of this study was to predict the right target recipients of BLT-DD. The data processed is the data proposed by the recipients of the BLT-DD Taluk Village in 2022. Based on the results of data processing using PHP MYSQL Software, from a sample of 100 data, 49 data are produced which are included in cluster 1 with the status of the beneficiary being said to be feasible, 14 data that are classified as eligible. including cluster 2 with considered recipient status and as many as 37 data belonging to cluster 3 with unfit status. From the test results obtained an accuracy rate of 95 % so that it can be recommended to assist the government of the village guardian in making policies.

Keywords: Data Mining, Clustering, K-Means, Prediction and Direct Village Fund Cash Assistance.